

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung salah satunya dengan cara perekrutan tenaga pendidik baru.

Temuan peneliti ini mengemukakan hasil dari penelitian mengenai “Pengelolaan Rekrutmen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung” yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Berikut peneliti akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan urutan fokus penelitian.

1. Perencanaan Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suksesnya sebuah tujuan, program, dan proyek dalam sebuah lembaga. Perencanaan adalah sebuah proses strategi, program, dan aktivis penggunaan sumber daya organisasi di masa yang akan datang. Perencanaan yang baik adalah setengah dari sebuah kesuksesan organisasi.

Terkait dengan perencanaan rekrutmen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwar Tulungagung, sebagai awalan peneliti bertanya kepada pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar

bapak Rosyid tentang proses perencanaan rekrutmen, beliau memaparkan sebagai berikut:

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam menyusun atau membentuk tenaga pendidik yang berkualitas, yaitu pengurus harus mengetahui dan memahami betul visi misi dari lembaga pendidikan yang ada, ketika pengurus sudah memahami betul visi dan misi dari sebuah lembaga maka pengurus akan tahu dan diharapkan bisa menghayati dari visi misi lembaga tersebut. Setelah para pengurus memahami visi misi nanti pasti akan mudah dalam melangkah, mudah dalam mengurus, dan dengan mudah pengurus tahu akan dibawa kemana arah lembaga ini. Selanjutnya mengenai perekrutan tenaga pendidik, hal yang harus disiapkan yaitu penyebaran informasi perekrutan, langkah selanjutnya setelah publikasi yaitu melukan pembinaan calon asatid yang dibina langsung oleh pembina TPQ.¹

Menurut ibu Dias selaku wakil kepala bagian kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, tentang proses perencanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, beliau memaparkan sebagai berikut:

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar perlu adanya kekuatan dan kerja sama yang kuat antara pengurus. Kalau pengurus TPQ Masjid agung Al-Munawwar sudah kompak dan solid, maka dalam melakukan kegiatan apapun itu pasti membuahkan hasil yang maksimal. Termasuk dalam proses merencanakan perekrutan tenaga pendidik. Perencanaan perekrutan tenaga pendidik sudah dilakukan sejak awal berdirinya lembaga. Tiga bulan sebelum berdirinya TPQ Al-Munawwar, para perintis dan juga pembina membentuk tim kecil, memusyawarahkan langkah-langkah awal dalam pembentukan lembaga sampai dengan membicarakan perencanaan perekrutan guru pengajarnya.²

¹ Wawancara dengan pembina TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Muh. Abdul Rosyid, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.00 WIB

² Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00WIB

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, tentang proses perencanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Al-Munawwar Tulungagung.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ ada juga yang menyingkat TPA itu merupakan pendidikan non formal, dimana pendidikan non formal ini sebagai pelengkap adanya pendidikan formal, karena dirasa kurang cukup kalau pendidikan hanya di bangku sekolahan saja, maka sebagai pelengkap Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwar dibentuk. Dalam kaitannya proses perencanaan rekrutmen guru, TPQ Al-Munawwar memiliki prosedur tersendiri yang sudah dirancang oleh tim khusus termasuk saya sebagai kepala TPQ, Pembina dari ta'mir dan para alumni Remaja Masjid yang masih peduli dengan pendidikan Al-Qur'an. Tim tersebut saling berbincang untuk membicarakan mengenai perencanaan rekrutmen guru pengajar. Dari perbincangan tersebut menghasilkan bahwa untuk menjadikan tenaga pendidik yang satu visi, maka calon pendidik harus mengikuti pembinaan terlebih dahulu. Sebelum pembinaan tim melakukan penyebaran informasi dari mulut ke mulut dan lewat media. Berhubung TPQ Al-Munawwar ini masih belum lama berdiri sehingga publikasi perekrutan belum tersebar secara luas, hanya saja menyebar di lingkup Masjid Agung Al-Munawwar.³

Wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung salah satunya dengan cara perekrutan tenaga pendidik baru. Perekrutan akan diadakan jika sekolah atau lembaga mengalami kekurangan tenaga pendidik atau guru dikarenakan berbagai hal, misalnya ada guru yang mengundurkan diri sengan alasan tertentu.

³ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

TPQ Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung beranggapan bahwa rekrutmen tenaga pendidik sebagai salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga. Karena tenaga pendidik menjadi ujung tombak dalam mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas maka sekolah harus mempunyai tenaga pendidik yang berkualitas pula, karena kecerdasan, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki siswa pasti ada pendampingan/ arahan dari tenaga pendidik/ guru yang baik pula.⁴

Memperkuat hasil wawancara dan observasi, peneliti memperoleh dokumen sebagai berikut.⁵



Gambar 4.1
Rapat Tahunan

Adapun tujuan dari dilakukannya perencanaan perekrutan guru tersebut supaya dalam melakukan perekrutan nantinya diberikan

⁴ Observasi pada tanggal 24 Maret 2021.

⁵ Dokumentasi di TPQ Al-Munawwar.

kelancaran dan menghasilkan kader-kader guru Al-Qur'an yang profesional. Seperti yang diungkapkan oleh pembina TPQ Al-Munawwar:

Untuk memantapkan langkah dalam semua hal apapun itu kegiatannya, termasuk dalam perekrutan tenaga pendidik, itu perlu direncanakan dengan matang dan tepat. Supaya dalam perekrutan maupun dalam proses kegiatan belajar nanti itu bisa maksimal. Dengan dibentuknya tim kecil termasuk para perintis dan pengurus Remaja masjid maka pembicaraan yang serius harus dilakukan. Dengan perencanaan rekrutmen yang seperti itu insya Allah tujuan dari direncanakannya perekrutan akan bisa menghasilkan guru-guru yang profesional.⁶

Hal serupa dipaparkan oleh WaKa kurikulum, bahwa kader guru Al-Qur'an itu perlu dibentuk, dan perlu ada yang membentuk. Ujarnya:

Dilakukannya perencanaan perekrutan tenaga pendidik ini pasti memiliki tujuan, dan tujuan akhirnya yaitu membentuk kader guru yang ahli, tentunya untuk membentuk tenaga pendidik Al-Qur'an yang ahli, perlu adanya orang yang membentuk dan orang yang membentuk ini kalau di TPQ Al-Munawwar dibentuk sebuah tim kecil yang mengurus bagian pembinaan- pembinaan untuk kader guru yang nantinya akan mengajar di kelas. Tim kecil tersebut diantaranya para pembina, pengurus harian dan waka kurikulum selaku penentu jalannya pembelajaran. Setelah tim kecil ini berkumpul dan bermusyawarah, dengan kompak merencanakan perekrutan tenaga pendidik dan juga menentukan tujuan dari terbentuknya perencanaan perekrutan tersebut.⁷

Kepala TPQ Al-Munawwar merupakan penentu dalam berjalannya lembaga, termasuk dalam tahap perekrutan tenaga pendidik ini kepala TPQ Al-munawwar menentukan langkah-langkah yang tepat dan tersistem dengan jelas, supaya calon-calon pengajar di TPQ Al-Munawwar benar-benar menghasilkan tenaga pendidik yang bagus. Kepala Taman Pendidikan Al-Munawwar menjawab pertanyaan peneliti tentang

⁶ Wawancara dengan pembina TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Muh. Abdul Rosyid, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.00 WIB

⁷ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam mempersiapkan penerimaan guru. Kepala Taman pendidikan Al-Qur'an menjelaskan:

Banyak sekali yang harus saya siapkan dalam melakukan perencanaan perekrutan. Pertama, saya harus membuat tim kecil dari kepengurusan saya, tim kecil tersebut yang saya bentuk harus kompak dan bisa diajak kerja sama. Kedua, saya selaku kepala dan tim yang sudah saya bentuk melakukan rapat, rapat yang dibahas yaitu mengenai rencana perekrutan, mulai dari kapan perekrutan dilaksanakan, target apa yang harus terpenuhi, sampai dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon tenaga pendidik. Setelah rapat dilaksanakan, saya dan tim mendatangi para pembina, menyampaikan maksud dan tujuan kami yaitu tentang perekrutan tenaga pendidik. Pengurus meminta masukan dan arahan dari para pembina yang masukan tersebut berupa arahan yang nantinya akan kami jadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan perekrutan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar. Setelah perencanaan yang kami rapatkan dengan tim dan pembina sudah selesai, selanjutnya maka perencanaan perekrutan siap untuk dilaksanakan.⁸

Pertanyaan serupa peneliti ajukan kepada waka kurikulum, tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam mempersiapkan penerimaan guru di TPQ Al-Munawwar:

Kepala TPQ itu kan memiliki struktur tertinggi didalam kelembagaan, dalam melakukan kegiatan apapun tentunya kepala melakukan pengawasan yang menyeluruh dalam semua kegiatan, termasuk pada kegiatan rekrutmen tenaga pendidik ini. Selain itu juga kepala TPQ harus memiliki komunikasi yang baik dengan bawahan dan juga berkomunikasi baik dengan pembina.⁹

Adapun kepanitiaan yang terlibat disebut dengan tim kecil, didalam kepanitiaan perekrutan guru di Taman Pendidikan Masjid Agung Al-

⁸ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

⁹ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

Munawwar antara lain waka kurikulum dan humas. Ungkapan kepala TPQ pada saat diwawancarai:

Kepanitiaan dalam perekrutan tidak harus banyak-banyak, dua atau tiga orang yang kompeten insyaAlloh akan bisa terurusi. Yang perlu diperhatikan matang-matang yaitu pada tahap perencanaan perekrutan, kalau perencanaan dari awal sudah yakin maka kegiatan perekrutan akan berhasil dan menghasilkan calon-calon guru yang handal.¹⁰

Pertanyaan serupa peneliti ajukan kepada ibu Dias Fetry selaku waka Kurikulum, tentang pembentukan kepanitia penerimaan guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, beliau menjelaskan:

Pembentukan kepanitiaan selalu dilakukan dalam kegiatan apapun di TPQ Al-Munawwar, termasuk pada kegiatan perekrutan tenaga pendidik ini. Penanggung jawab biasanya ditunjuk langsung oleh bapak kepala TPQ, kemudian penanggung jawab yang dipilih tersebut melakukan pembentukan tim atau kepanitiaan sendiri, tentunya dengan selalu diawasi oleh kepala TPQ.¹¹

Pertanyaan serupa peneliti tanyakan kepada pembina TPQ Al-Munawwar, tentang siapa saja yang terlibat dalam kepanitiaan rekrutmen guru, beliau bapak Rosyid menjelaskan:

Semua kepanitiaan sudah teratasi, dengan ditunjuknya salah satu guru yang ada itu oleh kepala TPQ sebagai koordinator, kemudian seluruhnya dihandle oleh koordinator yang ditunjuk, dan tentunya tetap dalam pengawasan kepala dan saya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperkuat dengan observasi peneliti bahwa memang ada pembentukan tim khusus untuk melakukan

¹⁰ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

¹¹ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetri Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

¹² Wawancara dengan pembina TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Muh. Abdul Rosyid, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.00 WIB

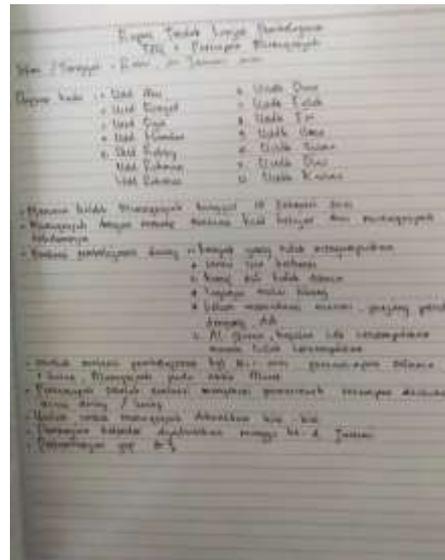
rekrutmen tenaga pendidik. Tim tersebut dikoordinatori oleh salah satu guru yang sudah ditunjuk sebelumnya oleh kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an. Tim tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Selanjutnya tim rekrutmen menunjuk orang untuk menjadi tim penguji, tim pengawas dan lain sebagainya untuk membantu proses rekrutmen, kemudian tim rekrutmen bertanggung jawab untuk mengawal dan menggerakkan mereka semua dalam satu komando tim rekrutmen.

Dalam rekrutmen tenaga pendidik baru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung dimulai dari lembaga dan pengurus harian Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar membentuk panitia tim rekrutmen tenaga pendidik baru yang ditugaskan untuk merekrut tenaga pendidik atau guru baru sesuai dengan mekanisme rekrutmen. Program rekrutmen dibentuk oleh lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, kemudian diserahkan sepenuhnya kepada tim rekrutmen yang ditugaskan.¹³

Sebagai pendukung hasil wawancara dan observasi, peneliti memperoleh dokumentasi berikut.¹⁴

¹³ Observasi pada tanggal 24 Maret 2021.

¹⁴ Dokumentasi di TPQ Al-Munawwar.



Gambar 4.2

Susunan Tim Rekrutmen tenaga pendidik

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Waka Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, apakah ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar. Waka Kurikulum menjelaskan:

Sebenarnya tidak ada persyaratan khusus untuk bisa ikut bergabung belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, yang jelas untuk bisa memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak tentu seorang guru harus bisa membaca, menulis dan faham kaidah-kaidah hukum bacaan Al-Qur'an, itu persyaratan pertama. Kedua, calon pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar harus punya akidah dan ahlak yang baik. Selain itu para calon guru juga harus memiliki niat yang kuat untuk memberikan dan berbagi ilmu dengan anak-anak. Yang paling penting lagi, calon-calon pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar harus siap mengikuti pembinaan terlebih dahulu selama dua sampai tiga bulan secara terus menerus setiap satu minggu sekali. Kenapa kok harus mengikuti pembinaan, karena metode pembelajaran Al-Qur'an itu kan sangat banyak mas, dan kebetulan dilembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an

ini memakai metode tilawati, kalau tidak mengikuti pembinaan terlebih dahulu secara rutin nanti pasti akan kesulitan dalam menyampaikan dan menyamakan metode pembelajaran di lembaga ini.¹⁵

Senada dengan penjelasan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar tentang persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, beliau menyampaikan:

Calon pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar harus mengikuti rangkaian pembinaan yang diadakan oleh pengurus internal TPQ Al-Munawwar sendiri, pembinaan dilakukan satu Minggu sekali tiap hari Senin malam setelah isya'. Dari diadakannya pembinaan ini para calon guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar ini bisa mengikuti dengan serius dan tekun, karena itu menentukan lolos tidaknya nanti untuk menjadi guru pengajar di TPQ Al-Munawwar. Pembinaan tersebut tidak hanya diikuti oleh calon guru saja, tetapi semua *asatid* yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwar juga harus mengikuti agenda rutin pembinaan ini, karena agenda pembinaan ini didalamnya membahas tidak hanya mengupas atau *memurojaah*/ membaca ulang bacaan-bacaan Al-Qur'an tetapi juga diselingi dengan pembahasan strategi pembelajaran dan juga membahas problem-problem pembelajaran, makanya pembinaan ini tidak hanya calon guru saja yang mengikuti tetapi semua guru dan termasuk saya juga harus mengikuti pembinaan tersebut.¹⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada salah satu guru pengajar kelas, tentang persyaratan yang harus di penuhi oleh calon tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, Beliau Bapak Rohman menjawab:

Ya seperti pada umumnya, menyodorkan surat lamaran, wawancara, tes tulis huruf hijaiyah, kemudian mengikuti proses pembinaan

¹⁵ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00WIB

¹⁶ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

selama kurang lebih tiga bulan, pembinaan ini yang saya rasa sulit, karena perlu tekun dan keistikomahan untuk hadir.¹⁷

Dari berbagai wawancara diatas diperkuat dengan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa dalam perencanaan pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar telah direncanakan dengan matang, mulai dari pembentukan tim rekrutmen, tim rekrutmen ini melibatkan orang-orang tertentu saja, tidak semua guru dan pengurus terlibat dalam proses ini. Proses perencanaan berikutnya yang dilakukan oleh lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar yaitu komunikasi dengan pembina, komunikasi ini supaya pembina tahu program apa yang dilakukan oleh pengurus, dan juga memperoleh wawasan dari pembina mungkin ada masukan atau tambahan mengenai perencanaan perekrutan tersebut. Berikutnya para tim dan pembina menyetujui perencanaan perekrutan, mulai dari proses publikasi sampai dengan proses pembinaan. Selanjutnya para calon tenaga pendidik yang ada diwajibkan untuk mengikuti pembinaan, pembinaan calon guru dan guru yang diadakan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar ini sangat menarik. Bagaimana tidak menarik, pembinaan dilakukan rutin setiap hari Senin tiap Mingguanya. Pembinaan tersebut selain diikuti oleh para calon tenaga pendidik juga dihadiri oleh semua *asatid*Taman

¹⁷ Wawancara dengan salah satu guru di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Bapak Rohman. Hari Jum'at, 26 Maret 2021, pukul 18.30 WIB

Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, guna untuk mengembangkan potensi mengajar.¹⁸

2. Pelaksanaan Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Tahap kedua setelah melakukan perencanaan dengan matang selanjutnya yaitu pelaksanaan. Rekrutmen guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar memiliki proses yang sangat panjang, mulai dari pendaftaran, mengisi format pendaftaran, mengikuti pembinaan selama tiga bulan, dan pengumuman pembagian tempat mengajar. Peneliti bertanya kepada waka kurikulum tentang bagaimana proses pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, beliau waka kurikulum menjawab:

Begini mas, dalam proses pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik, seorang calon pendidik tersebut harus datang terlebih dahulu ke kantor Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar. Menemui kepala TPQ dan mengajukan surat lamarannya. Setelah itu kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar berkoordinasi dengan wakil kepala bagian kurikulum untuk menindak lanjuti hal tersebut. Oleh kepala sekolah, calon tenaga pendidik tersebut pasti disarankan untuk mengikuti pembinaan terlebih dahulu. Pembinaan tersebut dilaksanakan satu minggu sekali, yang didalamnya mengupas penjelasan tentang tilawatil jilid satu sampai enam, tilawatil merupakan metode yang dipakai oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembelajaran. Selain itu juga mengupas tentang *ahkamul huruf*, *ahkamul maad*, *ghorib musykilat* dan sampai dengan penjelasan strategi pembelajaran. Semua itu dijelaskan oleh salah satu ustadz yang sudah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwar dalam forum pembinaan yang dilakukan rutin setiap minggunya. Setelah calon guru mengikuti pembinaan, selanjutnya calon guru diberi kesempatan untuk praktik mengajar pada pertemuan tiap minggu tersebut. Setelah genap tiga

¹⁸ Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

bulan mengikuti pembinaan dan praktik mengajar, selanjutnya waka kurikulum dan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar melakukan perembukan membahas kelolosan dan penempatan mengajar calon tenaga tersebut.¹⁹

Pertanyaan serupa peneliti tanyakan kepada kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, beliau menjawab:

Perekrutan tenaga guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung ini melewati proses yang begitu panjang sekali, yang paling unik seorang calon tenaga pendidik yang mendaftarkan diri itu harus mengikuti proses pembinaan terlebih dahulu, pembinaan ini dilakukan selama tiga bulan ditambah dengan praktik mengajar dikelas, sehingga kematangan dalam mengajar Al-Qur'an dikelas itu lebih matang. Selain itu juga para calon pendidik bisa memperoleh ilmu dari pemateri. Lebih-lebih para calon guru sudah memiliki ilmu-ilmu Al-Qur'an, sehingga lebih mudah dalam mengikui materi dalam pembinaan.²⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan ke salah satu guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar tentang proses pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di TPQ Al-Munawwar, beliau bapak Rohman Menjawab:

Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan rekrutmen guru di TPQ Al-Munawwar yaitu satu, mengumpulkan berkas biodata calon guru. Kedua, wawancara, dulu saya diwawancarai langsung oleh pembina. Kemudian yang ketiga, ada tes tulis huruf-huruf arab. Kemudian mengikuti pembinaan, pembinaan ini rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali.²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperkuat dengan observasi peneliti bahwa perekrutan tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar memiliki proses

¹⁹ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

²⁰ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

²¹ Wawancara dengan salah satu guru di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Bapak Rohman. Hari Jum'at, 26 Maret 2021, pikul 18.30 WIB

yang unik, selain publikasi dan dokumen yang harus di kumpulkan para calon pendidik juga harus mengikuti seleksi berupa pembinaan yang diadakan setiap minggu selama tiga bulan. Tahap seleksi berupa pembinaan dan pengarahan tersebut sering kali banyak calon pendidik yang tidak lolos, disebabkan karena kurangnya ketekunan dan kedisiplinan selama mengikuti pembinaan.²²



Gambar 4.3

Salah Satu Bentuk Publikasi

Seperti yang diungkapkan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar:

Ketekunan, ketertiban, kegigihan, tidak banyak ijin waktu pembinaan itu sangat terlihat dan sangat menentukan lolos tidaknya calon guru yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini, karena tidak akan bisa terwujud pendidikan yang berkualitas ketika sifat-sifat tersebut tidak ada pada diri seorang pendidik. Maka pada tahap pembinaan ini pasti ada yang tidak lolos dikarenakan banyak izinnya.²³

²² Observasi pada tanggal 24 Mart 2021

²³ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

Selanjutnya peneliti bertanya tentang faktor pendukung dalam proses rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, Waka kurikulum menyampaikan:

Banyak faktor pendukung dalam proses rekrutmen tenaga pendidik yang pada akhirnya tentu untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Faktor sumber daya manusia, merupakan faktor yang sangat penting, ketika SDM tidak berjalan maka akan kesulitan dalam melakukan rekrutmen tenaga pendidik. Faktor lain yang mempengaruhi dalam proses rekrutmen yaitu fasilitas, termasuk tempat dan fasilitas yang dipakai seperti meja buku materi pembinaan dan lain-lain itu juga perlu diperhatikan. Selain itu juga kekuatan, kekuatan pengurus dalam mengelola rekrutmen ini harus benar-benar kuat dan bertekad bulat. Itu tadi merupakan faktor internal, sedangkan faktor dari luar juga sangat menentukan, banyaknya pendaftar juga akan menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas. Faktor eksternal selain banyaknya pendaftar, dukungan dari lembaga luar juga sangat dibutuhkan, semisal membantu mempublikasikan informasi perekrutan juga sangat membantu jalannya rekrutmen di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar.²⁴

Penjelasan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, berkenaan dengan faktor pendukung proses rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, beliau menjawab:

Faktor pendukung rekrutmen ada dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal antar lain semangatnya para pengurus, perlengkapan, sumber daya dan sistem rekrutmen yang tepat yang dimiliki oleh lembaga. Sedangkan faktor eksternal antara lain dukungan dari pembina, banyak peminat dan penggemar Al-Qur'an, kalau banyak para pecinta Al-Qur'an pasti banyak yang mendaftar dan ikut serta mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwar ini. Adapun faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap proses rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid

²⁴ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

Agung Al-Munawwar adalah sistem, sistem perekrutan yang baik akan menghasilkan tenaga pendidik yang baik pula.²⁵

Dari wawancara diatas dapat diperkuat dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa faktor pendukung dalam proses rekrutmen di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar mencakup dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain sumber daya manusia, sarana prasarana, kuatnya sistem, kompaknya tim atau pengurus juga menentukan berhasil tidaknya proses rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar. Sistem yang dilakukan oleh TPQ Al-Munawwar sudah cukup baik. Tim yang telah ditunjuk untuk melakukan rekrutmen dengan sangat baik. Terlihat dari kekompakan tim yang cukup solid. Faktor lain yang mendukung dalam proses rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar yaitu faktor eksternal, antara lain dukungan dari lembaga lain, banyaknya peminat pengajar Al-Qur'an, dan juga dukungan dari lembaga yang mewadahi.²⁶

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, penjelasan ibu Dias Vetri Septiani selaku wakil kepala bagian kurikulum:

Selama ini perekrutan guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar alhamdulillah aman aman saja, tetapi hambatan sedikit banyak pasti ada saja dalam agenda apapun.

²⁵ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

²⁶ Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

Menurut saya hambatan yang sering muncul dan ada pada agenda perekrutan tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar ini yaitu kurangnya kompaknya tim, tim rekrutmen itu harus punya satu visi, jangan sampai ada perbedaan sehingga proses rekrutmen tidak bisa maksimal, walaupun ada perbedaan pendapat itu harus diluruskan dan dipadukan. Hambatan lainnya yaitu kurangnya pengetahuan kita dalam proses rekrutmen, karena lembaga kita kan belum lama berdiri, sehingga dalam proses perekrutan ini juga tim masih belajar dan terus belajar dalam proses rekrutmen ini.²⁷

Hambatan lain juga diungkapkan oleh kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar:

Lembaga pendidikan non formal kita ini kan belum lama, masih berganti dua kepengurusan, belum ada sepuluh tahun lembaga ini berdiri. Jadi hambatan dalam proses rekrutmen tenaga pendidik ini tentu masih belum terlihat banyak, tetapi hambatan yang kita alami selama ini antara lain pengetahuan kita dalam sistem rekrutmen ini masih kurang, kalau sistem perekrutan direncanakan dengan bagus, tentu akan menghasilkan hasil yang bagus, itu yang menjadi penghambat dalam proses perekrutan guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar ini. Penghambat lainnya yaitu banyak pendaftar yang kurang begitu mampu dan faham dalam bidang Al-Qur'an, sehingga dalam proses pembinaan selama tiga bulan tersebut membutuhkan waktu yang lama, mungkin itu aja hambatan yang kami alami.²⁸

Wawancara diatas menunjukkan bahwa hambatan yang dialami oleh lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar terbagi menjadi dua, hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal antara lain yaitu kurangnya pengetahuan dari tim rekrutmen, kurang kokohnya sebuah sistem rekrutmen, dan kurang kompaknya timrekrutmen. Hambatan eksternal yang peneliti peroleh yaitu kurangnya kemampuan para calon pendidik dalam bidangnya.

²⁷ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

²⁸ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

Keadaan dan kemampuan guru sesungguhnya tidak perlu menjadi hal yang perlu diperhatikan, sebab guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Kalau pada suatu saat ini memiliki kekurangan, ia dituntut untuk segera belajar atau meningkatkan dirinya. Bagi guru-guru yang pengalaman ngajarnya masih sangat sedikit, kekurangan kemampuan pada guru juga perlu diperhatikan.²⁹

Peneliti mengajukan kembali pertanyaan tentang bagaimana strategi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung memaparkan:

Banyak cara untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, kalau strategi yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar yaitu dengan cara menggembleng terlebih dahulu para calon pengajar, para calon pengajar diwajibkan mengikuti pembinaan tiap satu Minggu sekali selama tiga bulan. Penggemblengan diisi dengan pemberian materi-materi tentang bacaan Al-Qur'an, mulai dari materi *ahkamul huruf* sampai dengan strategi pembelajaran di kelas. Dari situ nanti akan terlihat, siapa-siapa yang cocok untuk menjadi pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, karena pada tahap pembinaan ini diuji kesabarannya, ketekunannya, sampai juga diuji cara komunikasinya. Komunikasi ini yang sangat penting, karena mengajar merupakan proses penyampaian pembelajaran, maka keahlian komunikasi juga sangat penting untuk dilatih.³⁰

Pertanyaan yang sama juga saya ajukan kepada wakil kepala bagian kurikulum, beliau menjawab:

Strategi yang kita pakai tidak muluk-muluk mas, karena Taman Pendidikan Al-Qur'an itu merupakan pendidikan non formal maka

²⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 65.

³⁰ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

yang sangat dibutuhkan yaitu pengabdian, semakin tekun mengabdikan maka insyaAllah akan betah mengikuti proses pembinaan nanti, tetapi ketika dalam proses pembinaan nanti tidak kuat, maka sudah bisa dipastikan bahwa calon tenaga pendidik tersebut kurang memiliki jiwa pengabdian.³¹

Dari paparan di atas dapat ditarik benang merah, bahwa strategi dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik itu sangat penting, ketika tenaga pendidik memiliki kualitas yang bagus, maka kualitas pendidikan juga pasti akan bagus pula. Untuk memperoleh tenaga pendidik yang berkualitas tentunya pengelola lembaga harus punya strategi didalam merekrut tenaga pendidik.

Dari wawancara Di lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan yaitu penekanan pada pengabdian, ketika pengabdian bisa ditempuh oleh para calon tenaga pendidik maka kualitas tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwar dianggap sudah bagus. Pada wawancara tersebut menyatakan bahwa ketekunan, kesabaran, keuletan dan komunikasi para calon pendidik akan bisa terlihat dan muncul ketika calon pendidik mampu dan bisa mengikuti pembinaan sampai dengan akhir.

Setiap lembaga pasti memiliki standar yang dipakai dalam mengembangkan lembaganya, termasuk standar kualitas tenaga pendidik, dengan ditentukannya standar kualitas tenaga pendidik maka dalam merekrut para calon tenaga pendidik pasti bisa berjalan maksimal. Setelah

³¹ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

menentukan standar kualitas tenaga pendidik selanjutnya menentukan strategi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik.³²

3. Evaluasi Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Tahap ketiga setelah membahas perencanaan dan pelaksanaan, yang terakhir yaitu peneliti membahas tentang evaluasi manajemen rekrutmen guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar. Evaluasi merupakan hal yang sangat penting, setiap akhir kegiatan apapun perlu adanya evaluasi, guna untuk memperbaiki diri dari kekurangan-kekurangan yang telah dilakukan.

Evaluasi adalah proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai. Berdasarkan pengertian ini, evaluasi adalah kegiatan pengujian terhadap sesuatu fakta atau kenyataan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Peneliti mewawancarai Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar tentang bagaimana proses evaluasi manajemen rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar. Beliau kepala TPQ menjelaskan:

Evaluasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar rutin kita adakan tiap satu bulan sekali, pada minggu terakhir. Tetapi seringkali evaluasi kita laksanakan setiap hari Senin setelah pelaksanaan pembinaan. Setiap hari Senin setelah isya' kan pengurus, asatidz, dan para calon asatidz melakukan pertemuan pembinaan, disitulah koordinasi dan evaluasi kita lakukan. Mulai

³² Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

dari pemaparan keluhan-keluhan selama pembelajaran sampai dengan menyampaikan problematika yang dialami oleh para guru pengajar. Dari pemaparan tersebut para guru akan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dialaminya. Sedangkan evaluasi manajemen rekrutmen tenaga pendidik dilakukan ketika setelah dilakukannya perekrutan, yaitu pada bulan terakhir pembinaan.³³

Pertanyaan yang sama peneliti utarakan kepada waka bagian kurikulum, beliau menjawab:

Perekrutan tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar itu kan diadakan setiap awal tahun pembelajaran, kemudian melaksanakan pembinaan selama tiga bulan, setelah melakukan pembinaan para calon guru melakukan praktik mengajar. Setelah melakukan praktik mengajar para calon guru diberikan kelas yang sesuai dengan kemampuannya. Setelah itu evaluasi rekrutmen dilakukan oleh tim dan pengurus TPQ yang lain. Yang perlu dievaluasi adalah pra perekrutan, proses perekrutan, pasca perekrutan sampai memberikan pengawasan pembelajaran oleh tim kurikulum dan kepala TPQ terhadap guru-guru pengajar. Setiap satu minggu sekali para guru itu kan melakukan pertemuan pelaksanaan pembinaan, disitulah kadang proses evaluasi dilaksanakan.³⁴

Dari wawancara diatas dapat diperkuat dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa bahwa evaluasi sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam manajemen rekrutmen tenaga pendidik perlu dievaluasi pula prosesnya, dievaluasi mulai dari pra rekrutmen sampai dengan pasca rekrutmen. Dibenahi yang seharusnya terbaik dilakukan dan memberikan argumen mengkritik sekiranya yang tepat dilakukan dalam proses rekrutmen tenaga pendidik tersebut.³⁵

³³Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

³⁴Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

³⁵ Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

Sebagai pendukung hasil wawancara dan observasi, peneliti memperoleh dokumentasi berikut.³⁶



Gambar 4.4
Evaluasi bulanan

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang tolak ukur keberhasilan manajemen rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, pertama peneliti ajukan kepada kepala TPQ Al-Munawwar, beliau memaparkan:

Semua jenis kegiatan di TPQ Al-Munawwar memiliki target tentunya, termasuk pada kegiatan rekrutmen tenaga pendidik ini. Target dari perekrutan tenaga pendidik di TPQ Al-Munawwar adalah menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, mampu memberikan pembelajaran dengan baik dalam bidang ilmu Al-Qur'an. Selain mampu dalam ilmu Al-Qur'an, selain itu juga calon tenaga pendidik harus mahir dalam komunikasi dan menyampaikan pembelajaran kepada anak-anak. Karena yang kita hadapi di kelas yaitu anak-anak, maka calon pengajar di TPQ Al-Munawwar juga harus bisa untuk membuat suasana lingkungan TPQ Al-Munawwar yang menyenangkan, sehingga anak-anak bisa senang dalam belajar Al-Qur'an. itu mas itulah kenapa pembinaan itu sangat di butuhkan dan wajib diikuti oleh calon tenaga pendidik di TPQ Al-Munawwar. Supaya memang kualitas dari para calon tenaga pendidik harus benar-benar diperhatikan.³⁷

³⁶ Dokumentasi di TPQ Al-Munawwar.

³⁷ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan, tentang tolak ukur keberhasilan manajemen rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, beliau menjelaskan:

Rekrutmen tenaga pendidik di TPQ Al-Munawwar dikatakan berhasil itu ketika rekrutmen tersebut prosesnya lancar, mulai dari publikasi, pendaftaran, pembinaan, pelatihan, dan sampai pada tahap pembelajaran, bisa mengajar dikelas dengan baik, dan sampai menghasilkan pendidik yang bisa mengantarkan anak-anak sampai bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Itu saja yang dijadikan tolak ukur. Kalau itu semua bisa tercapai insyaallah pendidikan Al-Qur'an di sini bisa maksimal dan menghasilkan kualitas yang baik.³⁸

Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada salah satu guru pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar, tentang tolak ukur keberhasilan manajemen rekrutmen guru di TPQ Al-Munawwar, beliau memaparkan:

Setiap kegiatan tim kecil atau kepanitiaan itu pasti dibentuk, dan setiap tim tersebut jelas memiliki acuan atau menentukan acuan sendiri dalam melangkah. Kemudian dari acuan tersebut dijadikan tolak ukur keberhasilan. Kegiatan dikatakan berhasil ketika pelaksanaan sesuai dengan acuan yang ditentukan.³⁹

Semua jenis kegiatan memiliki batasan atau capaian yang dijadikan tolak ukur keberhasilan, tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan ditentukan sendiri oleh panitia yang bersangkutan. Kegiatan dikatakan sukses jika hasil akhir sesuai dengan perencanaan.

³⁸ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

³⁹ Wawancara dengan salah satu guru di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Bapak Rohman. Hari Jum'at, 26 Maret 2021, pukul 18.30 WIB

Selanjutnya peneliti bertanya tentang tindak lanjut dari hasil evaluasi, kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung memaparkan bahwa:

Tentunya fungsi dari evaluasi itu untuk memperbaiki kegiatan yang dievaluasi tersebut. Dan tidak mungkin evaluasi itu berhenti begitu saja, tentu ada tindak lanjut yang akan dilakukan. Untuk tindak lanjutnya sendiri pastinya akan kita lakukan di kegiatan rekrutmen mendatang.⁴⁰

Pertanyaan peneliti diajukan kepada wakil kepala bagian Kurikulum mengenai tindak lanjut dari hasil evaluasi rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

Evaluasi ini kan pasti dilakukan setelah kegiatan selesai, walaupun evaluasi tersebut tidak formal. Kadang dilakukan oleh panitia atau tim kecil itu sendiri, kadang juga evaluasi itu dilakukan dengan melibatkan semua guru termasuk kepala TPQ dan jajaran pengurus lainnya. Hasil evaluasi dijadikan acuan pada kegiatan selanjutnya dengan harapan kegiatan rekrutmen selanjutnya bisa berjalan lebih baik.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung melakukan tindak lanjut pada saat menjalankan kegiatan rekrutmen selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan semakin baiknya sistem rekrutmen yang digunakan. Selain itu peminat yang mendaftarkan diri semakin banyak setiap kali mengadakan rekrutmen.⁴²

⁴⁰ Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Abu Khanif, S.Pd. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 14.30 WIB

⁴¹ Wawancara dengan WaKa Kurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar, Dias Vetry Septiani. hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

⁴² Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.5

Pendaftaran rekrutmen guru

B. Temuan Peneliti

Setelah peneliti memaparkan deskripsi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dikuatkan dengan dokumen, selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan yang peneliti peroleh dari deskripsi data.

1. Perencanaan Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Perencanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung memiliki proses yang panjang, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun temuan peneliti dalam proses perencanaan yaitu sebagai berikut.

- a. Adanya kewajiban memahami visi dan misi lembaga. Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diwajibkan untuk mengetahui dan memahami visi dan misi yang sudah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang baik dan berkualitas. Ketika

tenaga pendidik dan kependidikan sudah memahami visi dan misi dari sebuah lembaga pastinya akan mempermudah dalam melakukan pengelolaan lembaga tersebut. Dalam hal pemahaman visi dan misi tentunya tenaga pendidik dan kependidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung sudah cukup baik.

- b. Tujuan dilakukannya perencanaan rekrutmen pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid agung Al-Munawwar supaya dalam proses perekrutan maupun dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa efektif dan efisien. Selain itu untuk membentuk kader guru yang ahli perlu adanya orang yang membentuk karakter guru tersebut.
- c. Pembentukan panitia dalam rangka perekrutan tenaga pendidik. Lembaga membentuk tim kecil untuk mengurus berjalannya rekrutmen tenaga pendidik. Kedua, tim yang sudah terbentuk harus memahami visi dan misi dari lembaga, dengan dipahaminya visi misi lembaga, ketiga, sepenuhnya proses rekrutmen diserahkan kepada tim tersebut.
- d. Membentuk prosedur pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik. Prosedur pelaksanaan dibentuk dan disepakati sendiri oleh tim kecil atau panitia yang terbentuk, dengan dirapatkannya tim kecil dan disepakati bersama maka keputusan prosedur pelaksanaan rekrutmen dijalankan bersama dengan tujuan ahir yaitu mencetak kader guru yang profesional. Tim rekrutmen guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Masjid Agung Al-Munawwar melakukan pembentukan prosedur pelaksanaan pada waktu pra kegiatan setelah disepakatinya tim kecil.

2. Pelaksanaan Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Pelaksanaan merupakan tahap dimana rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan atau diimplementasikan. Dalam proses pelaksanaan rekrutmen guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar ada beberapa temuan peneliti, yaitu sebagai berikut.

- a. Adanya sistem pendaftaran calon tenaga pendidik. Sistem pendaftaran biasanya digunakan oleh suatu lembaga dengan tujuan untuk mencari pegawai baru yang berkualitas. Proses pendaftaran calon tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung diawali dengan calon tenaga pendidik yang harus datang ke kantor TPQ Masjid Agung Al-Munawwar untuk menemui kepala TPQ dan mengajukan surat lamaran.
- b. Pembinaan calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pembinaan pegawai baru biasanya dilakukan setelah pengumuman penerimaan atau biasa disebut dengan istilah magang. Namun berbeda dari biasanya, peneliti menemukan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar melakukan pembinaan sebelum adanya pengumuman penerimaan. Pembinaan ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dengan 12 kali pertemuan. Pembinaan dilakukan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan calon tenaga pendidik.

- c. Pengumuman penerimaan tenaga pendidik. Pengumuman penerimaan ini dilakukan untuk menyampaikan informasi hasil tenaga pendidik yang lolos seleksi pembinaan dan boleh melakukan pembelajaran pada waktu kemudian hari. Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung melakukan pengumuman setelah calon tenaga pendidik melakukan praktik mengajar.
- d. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, diantaranya yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem rekrutmen, dan kemampuan tim. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, salah satunya yaitu banyaknya peminat.

3. Evaluasi Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Evaluasi merupakan proses akhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan, dan pelaksanaan. Ada beberapa temuan peneliti dalam proses evaluasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Evaluasi dilaksanakan setiap akhir dari suatu kegiatan. Pada proses rekrutmen tenaga pendidik ini Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar melaksanakan evaluasi setiap satu bulan sekali pada minggu terakhir. Namun seringkali diadakan pada setiap minggunya yaitu pada hari Senin setelah pembinaan.

- b. Menentukan hal-hal pokok yang perlu dievaluasi dalam kegiatan pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik, sehingga dalam proses evaluasi nantinya bisa lebih tepat sasaran, tidak keluar dari topik pokok yang sudah di tentukan. Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar menentukan hal-hal yang perlu dievaluasi diantaranya mengevaluasi pra kegiatan, kegiatan, dan pasca kegiatan.
- c. Tolak ukur keberhasilan merupakan kegiatan yang sangat perlu dilakukan dalam menjalankan kegiatan, sebagai bahan acuan dalam mencapai tujuan. Tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar ditentukan sendiri oleh tim kecil yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar menentukan tolak ukur keberhasilan sebagai berikut. Pertama, rekrutmen tenaga pendidik dikatakan baik dan berhasil ketika panitia atau tim yang terbentuk bisa kompak mulai dari pra kegiatan sampai dengan ahir kegiatan. Kedua, rekrutmen tenaga pendidik dikatakan berhasil ketika menghasilkan tenaga pendidik yang mampu memberikan pembelajaran dengan baik dalam bidang ilmu Al-Qur'an, menghasilkan tenaga pendidik yang mahir berkomunikasi dan mahir menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, serta

menghasilkan tenaga pendidik yang mampu membuat suasana belajar menjadi nyaman.

- d. Tindak lanjut dari hasil evaluasi dilakukan pada saat kegiatan rekrutmen berikutnya. Setiap kegiatan di TPQ Al-Munawwar memiliki tolak ukur keberhasilan yang perlu dicapai. Tentunya tolak ukur tersebut sebagai acuan dan sebagai tindak lanjut pada kegiatan yang serupa pada kemudian hari.

C. Analisis Temuan Penelitian

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh. Analisis adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan bagi orang lain. Maka dalam bagian ini, peneliti akan menganalisa segala data yang telah peneliti peroleh selama proses penelitian dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar.

1. Perencanaan Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan

juga diartikan sebagai penetapan tujuan tertentu. Jadi, dengan perencanaan lembaga dapat menetapkan tujuan, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman pelaksanaan, menetapkan biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan.

Rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang mampu untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi. Rekrutmen guru yang baik yaitu rekrutmen yang memberikan hasil positif bagi lembaga.

Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar memiliki proses perencanaan yang begitu unik menurut peneliti. Pertama, semua tenaga pendidik yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar diwajibkan untuk memahami visi dan misi lembaga, sehingga ketika semua tenaga pendidik dan kependidikan memahami hal itu, kemungkinan siapapun yang menjadi kepanitiaan dalam agenda rekrutmen tenaga pendidik akan bisa menghendel. Hal ini bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang baik dan berkualitas. Ketika tim atau panitia rekrutmen sudah memahami betul visi misi lembaga maka dalam kegiatan perekrutan tenaga pendidik akan lebih menghasilkan tenaga pendidik yang baik dan berkualitas. Kedua, Setelah panitia atau tim memahami visi misi lembaga, proses perencanaan rekrutmen selanjutnya yaitu Pembentukan kepanitiaan rekrutmen tenaga pendidik. Panitia dibentuk langsung oleh kepala TPQ dengan kriteria kepanitiaan yang dibentuk sendiri oleh lembaga. Ketiga,

setelah tim terbentuk proses perencanaan berikutnya yaitu membentuk prosedur pelaksanaan kegiatan rekrutmen tenaga pendidik. Prosedur pelaksanaan dibentuk oleh tim atau panitia itu sendiri, prosedur pelaksanaan dijadikan acuan ketika pelaksanaan rekrutmen berlangsung, sehingga dalam rekrutmen nantinya memiliki arah dan bisa terfokus pada tujuan dari kegiatan.

2. Pelaksanaan Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Pelaksanaan program merupakan tahap dimana rencana program yang telah ditetapkan dilaksanakan atau diimplementasikan ke dalam suatu bentuk program aksi sebagai langkah nyata pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Pelaksanaan program ini dapat berupa program tindakan maupun program komunikasi yang kesemuanya merupakan cara atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada pelaksanaan rekrutmen guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar memiliki sistem pendaftaran yang berbeda. Sistem pendaftaran biasanya digunakan oleh suatu lembaga dengan tujuan untuk mencari pegawai baru yang berkualitas. Proses pendaftaran calon tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung diawali dengan calon tenaga pendidik yang harus datang ke kantor TPQ Masjid Agung Al-Munawwar untuk menemui kepala TPQ dan mengajukan surat lamaran.

Pembinaan pegawai baru biasanya dilakukan setelah pengumuman penerimaan atau biasa disebut dengan istilah magang. Namun berbeda dari biasanya, Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar melakukan pembinaan sebelum adanya pengumuman penerimaan. Pembinaan ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dengan 12 kali pertemuan. Pembinaan dilakukan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan calon tenaga pendidik.

Pengumuman penerimaan ini dilakukan untuk menyampaikan informasi hasil tenaga pendidik yang lolos seleksi pembinaan dan boleh melakukan pembelajaran pada waktu kemudian hari. Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung melakukan pengumuman setelah calon tenaga pendidik melakukan praktik mengajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, diantaranya yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem rekrutmen, dan kemampuan tim. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, salah satunya yaitu banyaknya peminat.

3. Evaluasi Rekrutmen Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

Evaluasi merupakan tahap yang terakhir setelah tahap-tahap penelitian perencanaan, dan pelaksanaan. Tujuan utama diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui apakah kegiatan rekrutmen yang

dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Melalui evaluasi, lembaga akan mengetahui faktor-faktor yang menjadi kegagalan atau keberhasilan suatu kegiatan, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah selanjutnya.

Dalam proses evaluasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar melaksanakan evaluasi setiap satu bulan sekali pada minggu terakhir. Namun seringkali diadakan pada setiap minggunya yaitu pada hari Senin setelah pembinaan. Menentukan hal-hal pokok yang perlu dievaluasi dalam kegiatan pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik, sehingga dalam proses evaluasi nantinya bisa lebih tepat sasaran, tidak keluar dari topik pokok yang sudah ditentukan. Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar menentukan hal-hal yang perlu dievaluasi diantaranya mengevaluasi pra kegiatan, kegiatan, dan pasca kegiatan.

Pada pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar menentukan tolak ukur keberhasilan sebagai berikut. Pertama, rekrutmen tenaga pendidik dikatakan baik dan berhasil ketika panitia atau tim yang terbentuk bisa kompak mulai dari pra kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Kedua, rekrutmen tenaga pendidik dikatakan berhasil ketika menghasilkan tenaga pendidik yang mampu memberikan pembelajaran dengan baik dalam bidang ilmu Al-Qur'an, menghasilkan tenaga pendidik yang mahir berkomunikasi dan mahir menyampaikan pembelajaran kepada peserta

didik, serta menghasilkan tenaga pendidik yang mampu membuat suasana belajar menjadi nyaman.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi dilakukan pada saat kegiatan rekrutmen berikutnya. Setiap kegiatan di TPQ Al-Munawwar memiliki tolak ukur keberhasilan yang perlu dicapai. Tentunya tolak ukur tersebut sebagai acuan dan sebagai tindak lanjut pada kegiatan yang serupa pada kemudian hari.